

**PERSEPSI PENGUNJUNG PADA DAYA TARIK WISATA ALAM
PANTAI MUARO SASAK RANAH PISISIE
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan*



OLEH:

**FADEL MU'ARIF
NIM: 16135159**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**PERSEPSI PENGUNJUNG PADA DAYA TARIK WISATA ALAM
PANTAI MUARO SASAK RANAH PESISIR
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan*



OLEH:

**FADEL MU'ARIF
NIM: 16135159**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

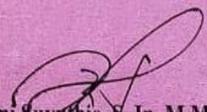
**PERSEPSI PENGUNJUNG PADA DAYA TARIK WISATA ALAM
PANTAI MUARO SASAK RANAH PISISIE
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Fadel Mu'arif
NIM/BP : 16135159/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

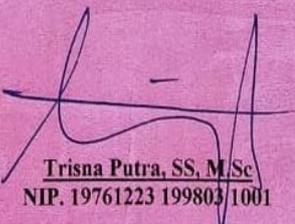
Padang, 24 Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Hijrivantomi Suvathie, S. Ip, M.M
NIP. 198705 201012 1001

Ketua Departemen Pariwisata FPP UNP


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim-Penguji Skripsi Program
Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Pengunjung pada Daya Tarik Wisata Pantai
Muaro Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Fadel Mu'arif
NIM/BP : 16135159/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 24 Agustus 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Hijriyantomi Suyuthie, S,Ip, M.M

1.

2. Anggota : Trisna Putra, SS, M.Sc

2.

3. Anggota : Nidia Wulansari, M.M

3.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERSEPSI PENGUNJUNG PADA DAYA TARIK WISATA ALAM
PANTAI MUARO SASAK RANAH PASISIE
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

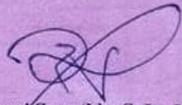
Fadel Mu'arif

Artikel ini disusun berdasarkan hasil Penelitian Fadel Mu'arif

**Serta sudah diperiksa dan disetujui oleh
Dosen pembimbing**

Padang, September 2022

Pembimbing


Hijriantomi Suyuthie, S. Ip, M.M
NIP. 198705 201012 1001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fadel Mu'arif
NIM/TM : 16135159 / 2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

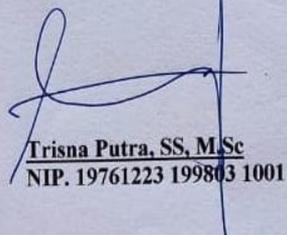
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Persepsi Pengunjung Pada Daya Tarik Wisata Alam Pantai Muaro Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Departemen Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,


Fadel Mu'arif
NIM. 16135159

ABSTRAK

Fadel Mu'arif, 2022 : Persepsi Pengunjung Pada Daya Tarik Wisata Alam Pantai Muaro Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi, D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya keluhan keluhan pengunjung selama berkunjung ke daya Tarik wisata alam pantai muaro sasak ranah pasisie, Adapun keluhan pengunjung yang ditemukan peneliti di antaranya adanya ulasan negative di internet, adanya pemalakan, dan pantai yang kotor. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang persepsi pengunjung mengenai daya tarik wisata. Penelitian ini berjenis *deskriptif kuantitatif* dengan menggunakan teknik *survey*. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 100.009 orang sedangkan sampel responden sebanyak 100 orang dengan menggunakan teknik *non probability sampling* bersifat *accidental sampling*. Akumulasi informasi berdasarkan kuesioner menggunakan *likert scale* yang sudah di uji valid dan reliabilitasnya. analisis data menggunakan TCR dengan tingkat penilaian *master scale*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengunjung pada daya tarik wisata pantai muaro sasak ranah pasisie kabupaten pasaman barat memperoleh skor tingkat capaian responden sebesar 71,7% total nilai tingkat capaian dikategorikan cukup baik. Adapun penilaian per indikator untuk *attraction* memiliki tingkat capaian responden sebesar 74,4% dikategorikan cukup. Indikator *ammenities* memiliki tingkat capaian responden sebesar 71,24% dikategorikan cukup. Indikator *Accesbillity* memiliki tingkat capaian responden sebesar 71% dikategorikan cukup. Indikator *ancilliary* memiliki tingkat capaian responden sebesar 69,6% dikategorikan kurang baik. Persepsi pengunjung pada daya tarik wisata pantai secara keseluruhan berada di kategori Cukup

Kata Kunci : *Persepsi, Daya Tarik wisata, Pantai*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERSEPSI PENGUNJUNG PADA DAYA TARIK WISATA ALAM PANTAI MUARO SASAK RANAH PISISIE KABUPATEN PASAMAN BARAT”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga segala kesulitan yang dihadapi penulis disaat membuat skripsi dapat menyelesaikan dengan baik dan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, S.S, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, SIP, M.M selaku Penasehat Akademik (PA) Selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran, dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Trisna Putra, S.S, M.Sc selaku Dosen Penguji 1 dan Ibu Nidia Wulandari, MM selaku Dosen Penguji 2, yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dan kritik yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini selaku tim penguji Skripsi.
5. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Serta kedua orang tua, saudara dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga bisa melaksanakan skripsi dengan baik dan lancar.
7. Rekan-rekan mahasiswa Manajemen Perhotelan angkatan 2016 yang telah memberikan motivasi serta semangatnya.

8. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah bapak/ibu dan rekan-rekan berikan mendapat imbalan dan berkah dari Allah SWT. Penulis berharap agar proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih atas perhatian yang telah diberikan.

Padang, Agustus 2022

Penulis

Fadel Mu'arif

Nim: 16135159

-

-DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan masalah	11
D. Rumus masalah.....	11
E. Tujuan penelitian	11
F. Manfaat penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Aspek Teoritis	14
1. Persepsi.....	14
2. Pengunjung	17
3. Objek Daya Tarik Wisata	18
4. Indikator A4.....	20
B. Kerangka konseptual.....	22
C. Pertanyaan penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan waktu penelitian.....	24
C. Variabel penelitian	24
D. Defenisi Operasioal.....	25
1. Persepsi.....	25
2. Pengunjung	25
3. Indikator daya tarik.....	25
E. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel	27
F. Jenis data dan pengumpulan data	28
1. Jenis data.....	28
2. Teknik pengumpulan data.....	29
G. Instrumen penelitian	29
H. Intrumen	31
1. Uji Validitas	31

2. Uji Reabilitas.....	33
I. Teknik analisis data.....	34
BAB IV	36
A. Deskripsi Karakteristik Responden	36
1. Kriteria responden berdasarkan jenis kelamin	36
2. kriteria responden berdasarkan umur	36
3. kriteria responden berdasarkan Pekerjaan	37
4. kriteria responden berdasarkan mendapatkan informasi	38
5. kriteria responden berdasarkan alasan berwisata	38
6. kriteria responden berdasarkan Daerah asal	39
7. kriteria responden berdasarkan pergi dengan siapa.....	39
8. kriteria responden berdasarkan Jumlah Kunjungan	40
B. Deskripsi Data Variable Persepsi Pengunjung	40
1. Attraction	43
2. Ammenities	44
3. Accesbillities	46
4. Anciliary	47
C. Pembahas.....	49
a. Attraction	49
b. Ammenities	50
c. Accesbility	50
d. Ancillary	51
BAB V	52
A. KESIMPULAN	52
1. Attraction	Error! Bookmark not defined.
2. Ammenities	Error! Bookmark not defined.
3. Accesbility	Error! Bookmark not defined.
4. Ancillary	Error! Bookmark not defined.
B. SARAN	52
1. Pihak pengelola	52
2. Kepada Dinas Pariwisata Pasaman Barat	53
3. Kepada Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang	53
4. Kepada Penelitian Selanjutnya.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

	LAMPIRAN	57
1.	KUESIONER.....	57
2.	REKAPITULASI UJI COBA	62
3.	HASIL UJI VALID DAN REABILITAS	63
4.	TABULASI DATA PENELITIAN.....	65
5.	TABULASI DATA KARAKTERISTIK	67
6.	Analisis deskriptif Data Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas	69
7.	SURAT IZIN PENELITIAN	70
8.	SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN.....	71
9.	DOKUMENTASI	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang mempunyai manfaat ganda bagi semua sektor pembangunan (erika dkk,2020). Manfaat ganda tersebut akan dirasakan pada industri seperti akomodasi, restoran, pedagang dan masyarakat lokal. Dengan menghasilkan manfaat ganda tersebut pemerintah/masyarakat setempat berupaya agar bisa mempertahankan kestabilan dan meningkatkan jumlah pengunjung dengan menerapkan beberapa komponen pariwisata yang di kenal dengan 4A (*attraction, ammenities, accesbility, anciliary*).

4A merupakan komponen yang diterapkan wisata untuk mempertahankan dan pengembangan destinasiya, menurut Sunaryo (2013) menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari komponen-komponen utama sebagai berikut: (*Attraction*) mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya, buatan/artifisial. (*Accesbillity*) yang mencakup kemudahan sarana dan transportasi. (*Ammenities*) yang mencakup fasilitas pendukung/penunjang wisata. (*Ancilliary*) mencakup sesuatu yang dapat mendukung dan pengembangan wisata.

Attraction yang dimaksud menyediakan berbagai macam aktivitas yang bisa dilakukan saat wisatawan saat berada di tempat wisata, atraksi terbagi 3 golongan (1) Atraksi wisata alam ialah sesuatu yang erat kaitannya dengan pemandangan alam seperti pantai, danau, gunung, perbukitan dll (2) Atraksi budaya berhubungan dengan kearifan wisata lokal seperti mengadakan

kesenian, tari daerah dan segala sesuatu yang dilakukan masyarakat setempat

(3) Atraksi buatan dalam hal ini wisatawan bisa melakukan kegiatannya selain menikmati pemandangan seperti halnya berbelanja, bermain, berolahraga.

Ammenities merupakan segala sesuatu fasilitas yang dibutuhkan wisatawan saat berada di objek wisata, seperti ketersediaan musholla untuk tempat beribadah, warung/rumah makan untuk wisatawan berbelanja, tempat parkir untuk menipkan kendaraan ditempat yang aman dll. Semakin banyak fasilitas dan baik kualitas amenitas maka wisatawan akan merasa nyaman dan lama tinggal dilokasi serta akan kembali lagi untuk mengunjungi wisata secara berulang-ulang.

Accesbility merupakan ketersediaan infrastuktur akses jalan dan kendaraan yang bisa di gunakan saat perjalanan menuju tempat wisata serta berapa jauh dan lama waktu yang di pergunakan selama perjalanan.

Anciliary yang di maksud ketersediaan lembaga-lembaga yang berupa memberikan fasilitas informasi tentang objek wisata seperti adanya situs web serta mengenalkan produk kepada wisatawan mancanegara yang bertujuan untuk mendorong minat wisatawan untuk berkunjung agar wisata tersebut dapat berkembang menjadi wisata andalan. Suatu objek wisata dapat berkembang menjadi destinasi wisata andalan tergantung dari persepsi wisatawan yang memberikan penilaian langsung kesuatu objek

Persepsi merupakan suatu pendapat atau kesan pengalaman yang dirasakan individu dengan pancaindranya. Persepsi didalam dunia pariwisata

sangat berpengaruh membentuk image suatu objek wisata dan image tersebut berfungsi untuk memperhatikan kelangsungan objek wisata kedepannya persis seperti yang di sampaikan Suwena (2017) persepsi wisatawan terhadap daerah wisata akan berpengaruh terhadap image objek wisata dan sebagai informasi bagi wisatawan baru yang akan mengunjungi daerah wisata yang sama. Semakin banyak wisatawan yang datang dan mengapresiasi dengan persepsi yang positif akan memberikan daya tarik untuk wisatawan baru yang akan mengunjungi objek yang sama.

Daya tarik wisata merupakan sesuatu yang mempunyai nilai kualitas serta keunikan yang bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Utama (2016) mengemukakan bahwa Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu memiliki keunikan dan keindahan serta nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang mampu menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi wisatawan. Daya tarik wisata Pantai yang menarik untuk dikunjungi salah satunya adalah pantai Muaro Sasak Ranah Pasisie yang terdapat di kabupaten Pasaman Barat provinsi Sumatra Barat yang memiliki beragam daya tarik wisata alam.



Gambar. 1 : Pantai Muaro Sasak

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022

Pantai Muaro Sasak Ranah Pasisie merupakan salah satu wisata pantai andalan kabupaten Pasaman Barat dan tidak jauh dari simpang ampek (ibu kota) Meskipun Pantai muaro sasak belum dikelola sepenuhnya pantai ini setiap tahunnya mengalami peningkatan pengunjung pantai ini ramai dikunjungi dihari besar seperti hari raya idul fitri, hari natal, tahun baru dan tidak hanya dihari besar dihari biasa pantai ini masih ada pengunjungnya. Untuk masuk ke wisata pantai jika di hari biasa tidak di pungut biaya masuk dan jika di hari-hari besar akan di pungut biaya masuk untuk kendaraan bermotor Rp 15.000, mobil pribadi Rp 25.000 dan Bus Rp 35.000, dengan biaya akses masuk yang tergolong cukup mahal akan tetapi pantai ini masih belum tersedia atraksi wisata bagi pengunjung yang ingin melakukan aktivitas selain menikmati pemandangan. Pantai muaro sasak ramai dikunjungi karena memiliki beragam daya tarik wisata alam di setiap sisinya salah satunya dibagian barat terdapat hamparan pasir yang luar serta memiliki ombak yang besar dan menawarkan Sunset yang indah bibalik mercusuar di waktu senja hari terdapat seperti gambar di bawah ini:

**Gambar. 2** : Sunset dipantai Muaro Sasak

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Dibagian selatan muaro sasak terdapat hamparan pasir pantai yang luas beserta puluhan pohon pinus yang berfungsi untuk memecah angin pantai serta tempat berteduh dari terik panas cahaya matahari, dengan adanya

puluhan pohon tersebut membuat daya tarik tersendiri seperti gambar di bawah ini:



Gambar. 3 : puluhan cemara udang Muaro Sasak
Sumber : Dokumntasi Pribadi, 2022

Sedangkan disisi timur nya terdapat hutan bakau yang berada di tepi pinggir muara, hutan bakau tersebut berfungsi untuk mencegah terjadinya abrasi yang disebabkan air muara ke bibir lapangan pasir pantai. Dengan adanya hutan bakau tersebut dapat memiliki daya tarik tersendiri seperti gambar di bawah ini:



Gambar. 4 : Hutan Bakau Muaro Sasak
Sumber : dokumntasi Pribadi, 2022

Sementara itu dibagian selatan terdapat daya tarik wisata alam yang adanya sekumpulan kerbau milik penduduk sekitar yang berendam dimuara yang dangkal di waktu siang hari kerbau tersebut berendam setelah mencari makan dan mendinginkan badan karena terik panasnya cahaya matahari disiang hari, kerbau tersebut kembali kekandangannya masing-masing ketika air

laut mulai pasang. hal tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang melihatnya dan dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar. 5 : Kerbau berendam di muara dangkal
Sumber : Dokumntasi Pribadi, 2022

Tidak lama setelah kerbau tersebut meninggalkan muara beberapa menit kemudian muara yang dangkal berubah menjadi muara yang indah waktu sore pada saat air laut lagi pasang, muara ini dinamakan muaro suak. dengan keindahannya menjadi daya tarik tersendiri dan bisa dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar. 6 : Muaro suak di waktu air laut pasang
Sumber : Dokumntasi Pribadi, 2022

Dibagian tengahnya penulis mengambil ditaman tugu Khatulistiwa, karena pantai Muaro Sasak terdapat di bentang garis khatulistiwa maka dari itu pemerintah setempat mendirikan Tugu beserta tamannya yang berfungsi untuk memberitahukan dan menarik minat wisatawan untuk datang, dengan adanya tugu taman khatulistiwa tersebut sehingga menjadi daya tarik tersendiri, terdapat gambar di bawah ini:



Gambar. 7 : Tugu taman Khatulistiwa
Sumber : Dokumntasi Pribadi, 2022

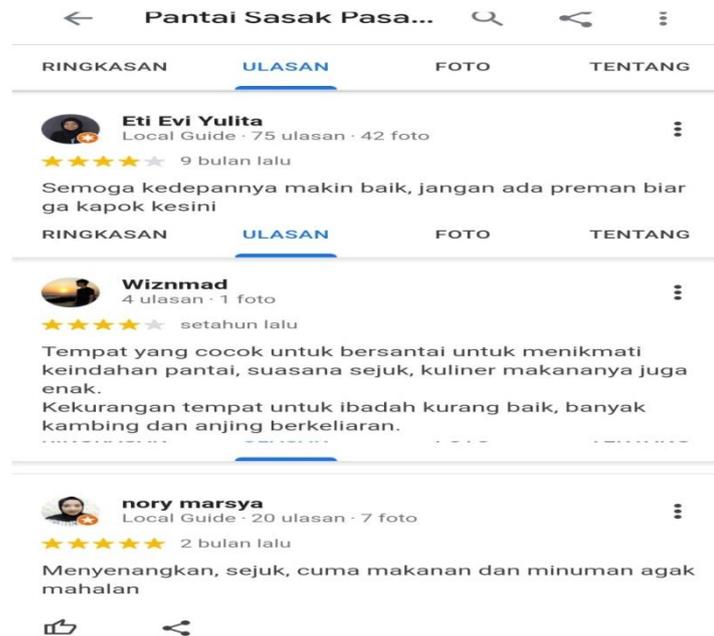
Dengan adanya beragam daya tarik tersebut sejauh ini Pantai Muaro Sasak mampu mencuri perhatian para wisatawan lokal maupun domestik, hal ini dapat dilihat dari daftar data kunjungan Pantai Muaro Sasak yang dibuat oleh dinas pariwisata Pasaman Barat dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Muaro Sasak Kabupaten Pasaman Barat

Tahun	Wisatawan lokal	Wisatawan nusantara
2018	19.850	6.300
2019	29.214	7.403
2020	30.031	7.211

Sumber : Dinas Pariwisata Pasaman Barat (2022)

Berdasarkan tabel diatas data kunjungan objek wisata pantai Muaro Sasak dari tiga tahun terakhir menunjukkan tingkat kunjung wisatawan domestik maupun wisatawan lokal mengalami peningkatan setiap tahunnya. dari banyaknya wisatawan yang datang berbagai macam-macam memberikan penilaian terhadap pengalaman sewaktu mengunjungi objek wisata pantai muaro sasak menuaikan berupa persepsi yang positif dan negatif, salah satu persepsi tersebut berupa beberapa ulasan negative seperti di bawah ini:



Gambar 8 : beberapa ulasan

Sumber : Google, 2022

Dari beberapa ulasan tersebut penulis melakukan observasi langsung ke objek wisata Pantai Muaro Sasak Ranah Pasisie dan peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada di objek wisata, salah satunya seperti gambar di bawah ini:



Gambar. 9: Pantai yang kotor dengan ranting pohon berserakan

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022

Dipinggir pantai banyak potongan ranting pohon yang kecil dan ada juga yang besar tersebar disebagian pinggir pantai, Ranting-ranting tersebut dibiarkan begitu saja karena tidak adanya pengelola/petugas kebersihan serta kurangnya inisiatif penduduk sekitar untuk membersihkannya perihal tersebut dapat merusak pemandangan dan kenyamanan wisatawan yang datang, serta terdapat akses jalan yang belum teralokasikan seperti gambar dibawah ini :



Gambar .10 : jalan berlobang dan bebatuan
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Satu-satunya akses jalan menuju muaro suak tersebut belum diaspal dan terdapat bebatuan yang besar serta berlobang, meskipun tempat tersebut baru ramai dikunjungi dalam kurun waktu 3 tahun belakang mestinya akses jalan tersebut sudah terkelola dengan baik serta fasilitas-fasilitas penunjang belum tersedia disana.



(a) **Gambar .11** : Musholla
 Sumber : dokumntasi pribadi, 2022

(b) **Gambar .12**: Toilet
 Sumber : dokumntasi pribadi, 2022

Pantai ini memiliki musholla yang kecil karena tidak mampu menampung banyaknya wisatawan ingin beribadah dan memiliki toilet yang kotor serta kurang terurus sehingga dapat menimbulkan kurang nyaman bagi wisatawan yang akan menggunakannya. Pantai juga tidak terdapat lahan parkir untuk kendaraan wisatawan serta fasilitas lainnya seperti tempat sampah, tempat duduk. Meskipun dengan minimnya fasilitas yang ada di wisata pantai tetap dilakukan pungutan biaya masuk dihari-hari tertentu seperti hari libur nasional, hari raya, tahun baru dan hari besar lainnya. Dan terkadang terjadi pungutan liar yang dilakukan beberapa oraganisasi masyarakat yang dikenal dengan istilah Ormas, yang melakukan pemalakan terhadap beberapa wisatawan yang datang seperti gerombolan anak muda-mudi, wisatawan yang datang berpasang-pasangan. Dengan tindakan yang dilakukan sebagian masyarakat tersebut akan membuat persepsi yang jelek terhadap objek wisata untuk wisatawan yang baru mengunjungi dan akan berdampak ke wisatawan baru yang akan datang.

Berdasarkan urain latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PERSEPSI**

PENGUNJUNG PADA DAYA TARIK WISATA ALAM PANTAI MUARO SASAK RANAH PISISIE KABUPATEN PASAMAN BARAT”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Biaya masuk yang terlalu mahal
2. Terdapat pungutan liar terhadap beberapa golongan.
3. Banyaknya potongan ranting pohon yang berserakan di pinggir pantai maka akan membuat wisatawan yang berkunjung tidak merasa nyaman.
4. Belum tersedianya tempat parkir untuk kendaraan wisatawan yang datang berkunjung.
5. Kurangnya tempat duduk untuk bersantai bagi wisatawan yang datang.
6. Infrastruktur jalan yang jelek untuk menuju wisata muara dengan sekumpulan kerbau yang berendam

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas penelitian ini batasan masalah Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Pantai Muaro Sasak Ranah Pasisie mencakup 4A (*Attraction, Ammenities, Accesbility, Ancilliary*)

D. Rumus masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Pantai Muaro Sasak Ranah Pasisie mencakup 4A (*Attraction, Ammenities, Accesbility, Ancilliary*)

E. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Pantai Muaro Sasak Ranah Pasisie

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Pantai Muaro Sasak Ranah Pasisie mencakup 4A (*Attraction, Ammenities, Accesbility, Ancilliary*)

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi Dinas Pariwisata Pasaman Barat

Untuk mendapatkan gambaran tentang Persepsi Wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Alam Pantai Muaro Sasak

2. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sebagai pedoman pada mata kuliah skripsi di Jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya tentang pariwisata.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta mengetahui apa persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata alam Pantai Muaro Sasak serta hasil penelitian ini berguna untuk persyaratan memperoleh gelar (SST).

